

## STUDI LITERATUR PENGARUH EKSPOR, IMPOR, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

**Gunawan Aji**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: [gunawanaji@uingusdur.ac.id](mailto:gunawanaji@uingusdur.ac.id)

**Eka Nur Kharisma**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: [ekanurkharisma@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:ekanurkharisma@mhs.uingusdur.ac.id)

**Ani Syafa'ah**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: [anisyafoah@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:anisyafoah@mhs.uingusdur.ac.id)

**Elviana Komala Putri**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: [elvianakomalaputri@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:elvianakomalaputri@mhs.uingusdur.ac.id)

**Intan Parwati**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: [intanparwati@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:intanparwati@mhs.uingusdur.ac.id)

### Abstract

This research has important implications for economic policy making in Indonesia. Appropriate policies in managing exports, imports, the rupiah exchange rate, and the inflation rate can accelerate economic growth, create jobs, and improve the welfare of society as a whole. The purpose of this study is to identify how much influence these variables have on Indonesia's economic growth and how the interactions between these variables. The method used in this research is a literature review study by reviewing several research articles that have been published and are related to the same research problem and research results obtained through the database in the Google Scholar publication. Based on 8 literature studies, the journals that have been analyzed have similarities that with exports, imports, exchange rates and inflation will have a good effect and have a significant influence on economic growthIndonesia. This is because exports make the largest contribution to GDP in Indonesia. The higher the real exchangerate, the more it will encourage exports and others and be able to influence Indonesia's economic growth.

**Keywords:** Exports, Imports, Exchange Rates, and Inflation.

### Abstrak

Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengambilan kebijakan ekonomi di Indonesia. Kebijakan yang tepat dalam mengelola ekspor, impor, nilai tukar rupiah, dan tingkat inflasi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia serta bagaimana interaksi antara variabel-variabel tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur review dengan mengkaji beberapa artikel penelitian yang pernah diterbitkan dan berkaitan dengan masalah penelitian yang sama dan hasil penelitian yang diperoleh melalui database pada publikasi Google Scholar. Berdasarkan 8 studi literatur, jurnal yang telah dianalisis terdapat persamaan bahwa dengan ekspor, impor, kurs dan inflasi akan berpengaruh baik dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini karena ekspor memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB di Indonesia. Semakin tinggi nilai tukar riil maka akan semakin mendorong ekspor dan yang lainnya dan mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**Kata Kunci:** *Ekspor, Impor, Kurs, dan Inflasi.*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yaitu proses berubahnya perekonomian suatu negara menjadi lebih baik secara terus-menerus dalam waktu tertentu. Ekonomi suatu negara dapat dikatakan tumbuh jika aktivitas ekonomi masyarakatnya berdampak langsung pada kenaikan produksi barang dan jasanya (Putri & Wahyudi, 2022). Ekonomi Indonesia sebagai negara berkembang sangat tergantung pada perdagangan internasional.

Kegiatan perdagangan luar negeri terbagi menjadi dua kategori, yaitu ekspor dan impor. Keduanya merupakan faktor yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Impor merupakan gambaran kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang didorong karena pertumbuhan ekonomi yang baik (Puspandari et al., 2022).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 dan 2022 nilai ekspor dan impor mengalami kenaikan dan penurunan. Pada Desember 2022 nilai ekspor Indonesia mencapai US\$23,83 miliar, naik sebesar 6,58 persen dibanding Desember 2021. Sedangkan pada Desember 2022 nilai impor Indonesia mencapai US\$19,94 miliar, turun sebesar 6,61 persen dibandingkan Desember 2021 (BPS, 2023). Namun, faktor-faktor seperti kurs dan inflasi dapat mempengaruhi keuntungan ekspor dan impor, serta mempengaruhi pertumbuhan secara keseluruhan.

Uang menjadi alat pembayaran dalam perdagangan internasional. Perbedaan nilai mata uang antar negara yang melakukan kegiatan perdagangan luar negeri tersebutlah yang mengakibatkan adanya perbedaan nilai tukar (Ismanto et al., 2019). Pembentukan harga domestik dipengaruhi oleh inflasi. Oleh karena itu, inflasi dapat mempengaruhi kegiatan ekspor dan impor negara tersebut.

Kenaikan inflasi dalam negeri dapat mengakibatkan harga produk dalam negeri relatif lebih naik dibandingkan barang luar negeri, sehingga impor akan meningkat (Fakhrudin & Rahmawati, 2021).

Pertumbuhan ekonomi tidak menentu karena kondisi ekonomi yang tidak menentu, pengaruh ekonomi global, dan variabel ekonomi lainnya. (Kinanda, 2021). Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat judul "Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia".

## METODE

Metodologi penelitian ini adalah kajian studi literatur, dimana beberapa artikel yang telah diterbitkan sebelumnya dengan topik Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia akan dikaji. Beberapa artikel yang diperoleh dipilih berdasarkan waktu terbitnya, dengan rentang waktu 4 tahun terakhir baik dengan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Dengan menggunakan kata kunci "ekspor", "impor", "nilai tukar", dan "tingkat inflasi", dilakukan review terhadap sejumlah hasil penelitian yang ditemukan dalam database publikasi Google Scholar. Artikel-artikel yang telah disaring akan ditinjau untuk menemukan apakah pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh ekspor, impor, nilai tukar, dan tingkat inflasi. Penjelasan dalam bentuk narasi diberikan pada setiap informasi yang didapat, dan setelah data terkumpul, ditarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Studi Literatur Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Penulis/ Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil
(Slamet & Hidayah, 2022)	Indonesia	Analisis pengaruh ekspor, impor, nilai tukar rupiah	Penelitian kuantitatif dengan analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel

		dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2000- 2019	regresi linear berganda dengan model OLS	ekspor dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif sedangkan variabel impor dan inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
(Triyawan & Mutmainnah, 2021)	Indonesia	Pengaruh Ekspor, Impor dan Investasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2018	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa ekspor, impor dan investasi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk uji parsial, ekspor berpengaruh negatif dan signifikan, impor berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, dan investasi syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018
(Hodijah & Angelina, 2021)	Indonesia	Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia	Menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia, World Bank, dan data pendukung lainnya seperti dari jurnal, buku dan penelitian sebelumnya.	Dalam penelitian ini jumlah ekspor dalam jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

(Ngaisah & Indrawati, 2022)	Indonesia	Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Subsidi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia	Menggunakan metode kuantitatif. data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari Kemenkeu, BPS, dan Word Bank	Variabel ekspor dalam jangka panjang tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan dalam jangka pendek terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
Bambang Ismanto, Lelahester Rina, dan Mifta Ayu Kristini (2019)	Indonesia	Pengaruh Kurs Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesi Periode Tahun 2007-2017	Penelitian Kuantitatif Data Sekunder	Berdasarkan uji parsial bahwa variabel kurs memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
Tuty Cahya Azizah, Haryadi, dan Etik Umiyati (2019)	Indonesia	Pengaruh Kurs, Net Ekspor, Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Analisis Dekriptif Dan Kuantitatif	Secara parsial kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia
(Salim & Fadilla, 2021)	Indonesia	Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data time series yang diambil dalam periode 2016 – 2020 dengan perhitungan statistika menggunakan SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi mempunyai nilai thitung $3,532 > t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,039 < 0,05$ , yang artinya Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia/Produk Domestik Bruto (PDB).
(Dwi et al., 2023)	Indonesia	Pengaruh Inflasi terhadap	Penelitian menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan

		<p>Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013-2021</p>	<p>metode kuantitatif dan data time series dari triwulan pertama tahun 2013 sampai dengan triwulan keempat tahun 2021 yang diperoleh dari website Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik dalam satuan persen. Adapun, untuk pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi yang melibatkan pencarian informasi sekunder dari sumber yang dapat dipercaya untuk dijadikan masukan. Data tersebut kemudian diuji dengan analisis linear regresi sederhana dengan bantuan IBM SPSS 25 for Windows</p>	<p>bahwa H1 dapat diterima, karena variabel inflasi mempunyai nilai signifikansi sebesar <math>0,004 &lt; 0,05</math> dan memiliki nilai t hitung yang diketahui sebesar <math>3,063 &gt; t</math> tabel <math>2,035</math> yang menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Dan dengan nilai R Square sebesar <math>0,216</math> yang menunjukkan bahwa <math>21,6\%</math> pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh inflasi.</p>
--	--	---	---	--

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu bagian dari kemakmuran suatu bangsa. Laju pertumbuhan dari berbagai sektor ekonomi dikenal dengan istilah pertumbuhan ekonomi. Bagi suatu bangsa, indikator ini sangat penting untuk menentukan keberhasilan pembangunan di masa depan. (Putri & Wahyudi, 2022). Selain itu, pertumbuhan ekonomi adalah metrik terpenting untuk menentukan kesehatan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat memberikan banyak manfaat bagi suatu negara, seperti peningkatan lapangan kerja,

peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan daya beli. Tetapi, pertumbuhan ekonomi yang terlalu tinggi juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti inflasi yang tinggi dan ketimpangan sosial yang memperburuk kesenjangan antara orang kaya dan miskin.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi setiap negara adalah hubungan ekonomi di antara mereka. (Hanifah, 2022). Salah satu faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi di perdagangan internasional adalah ekspor dan impor.

(Hodijah & Angelina, 2021). Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terutama didorong oleh ekspor. Dalam jangka pendek, peningkatan ekspor dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan permintaan untuk barang dan jasa domestik. Namun, dalam jangka panjang, ekspor dapat membawa dampak negatif seperti ketergantungan terhadap ekspor komoditas tertentu dan fluktuasi harga komoditas di pasar global. Impor juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam beberapa sektor, impor diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak bisa diproduksi secara lokal. Namun, impor yang terlalu tinggi dapat mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia dan menimbulkan ketergantungan terhadap barang dan jasa impor. Untuk menghindari dampak negatif dari impor tersebut, Indonesia dapat memperkuat sektor industri dalam negeri untuk meningkatkan produksi barang dan jasa lokal sehingga ketergantungan terhadap impor dapat dikurangi.

Kurs atau nilai tukar, dan inflasi sebagai dua faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya (Wiriani & Mukarramah, 2020). Kurs sangat mempengaruhi kinerja ekonomi suatu negara. Nilai tukar riil akan berdampak lebih besar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan mampu mendorong ekspor dan kegiatan lainnya jika nilainya lebih tinggi. (Slamet & Hidayah, 2022). Kurs yang stabil dapat meningkatkan daya saing produk dalam negeri dan meningkatkan investasi asing di Indonesia. Sebaliknya, kurs yang terlalu lemah dapat memicu inflasi karena harga barang impor akan menjadi lebih mahal, dan dapat menurunkan daya beli masyarakat. Sedangkan inflasi adalah kenaikan harga-harga barang dan jasa, yang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Inflasi yang terlalu tinggi dapat menurunkan minat daya beli

masyarakat, meningkatkan biaya produksi dan menurunkan tingkat investasi. Indonesia memiliki Bank Indonesia sebagai bank sentral yang berperan penting dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dengan mengintervensi pasar valuta asing, menaikkan atau menurunkan suku bunga, dan mengatur jumlah uang beredar di pasar. Selain itu, Bank Indonesia juga memiliki peran dalam mengendalikan tingkat inflasi dengan menetapkan berbagai kebijakan, seperti menetapkan harga kebutuhan pokok, mengurangi subsidi bahan bakar, dan mengendalikan harga-harga barang impor.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis delapan literatur tersebut adalah bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh ekspor dan impor. Dimana ekspor dan impor keduanya meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi, yang merupakan indikator yang baik dari pembangunan ekonomi. Dalam beberapa sektor, impor diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak bisa diproduksi secara lokal. Kemudian kurs dan inflasi juga mempunyai nilai angka signifikansi yang menunjukkan bahwa variabel kurs dan inflasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Dan dengan nilai R Square sebesar 0,216 yang menunjukkan bahwa 21,6% pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh inflasi. Dengan demikian, peran pemerintah sangat penting dalam mengelola ekspor, impor, nilai tukar rupiah, dan tingkat inflasi agar pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat terus meningkat secara berkelanjutan

### **SARAN**

Bagi penulis yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman, rujukan, dan referensi. Sehingga pada penelitian selanjutnya, diharapkan akan dapat menambah temuan yang belum terdapat dalam temuan penelitian ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada artikel dan jurnal yang dijadikan acuan oleh penulis dalam penyusunan jurnal ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2023). Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia. *Berita Resmi Statistik No. 06/01/Th. XXVI, 16 Januari 2023*.
- Fakhrudin, & Rahmawati, S. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 8(1), 75–92. <https://doi.org/10.24815/ekapi.v8i1.23008>
- Ismanto, B., Kristiani, M. A., & Rina, L. (2019). Pengaruh Kurs dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017. *Jurnal Ecodunamika*, 2(1), 1–6. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/2279>
- Kinanda, F. (2021). The Effect of Macroeconomic Variables on Indonesian Economic Growth 2015-2019. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2).
- Puspandari, T., Priyanto, suratman hadi, Novialumi, A., & Herwanti, L. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JJIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(11), 4968–4971. <https://doi.org/10.55047/transekonomik.a.v2i6.275>
- Akuntansi, P. S. (2022). *Hindah Ngaisah*. 20(1), 105–123.
- Arfiani, I. S. (2019). Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 81–98. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9485>
- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Tekun*, 8(1), 34–48.
- Ekonomi, D. A. N., Di, S., Dunia, S., Ekspor, P., Produk, I., & Dan, M. (2022). *Pengaruh ekspor, impor produk minyak dan gas, inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi*. 2.
- Ekonomi, J. I., & Mulawarman, U. (2022). *Jesm: jurnal ekonomi syariah mulawarman*. 1(1), 115–121.
- Cahaya Azizah, T., Haryadi, H., & Umiyati, E. (2019). Pengaruh kurs, net ekspor, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 7(1), 39–50. <https://doi.org/10.22437/pim.v7i1.8356>
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(1), 53–62.
- Ngaisah, H., & Indrawati, L. R. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Subsidi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3527–3544.
- Triyawan, A., & Mutmainnah, M. (2021). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Investasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2018. *Analisis*, 11(1), 36–47. <https://doi.org/10.37478/als.v11i1.828>
- Dwi, Y., Johni, K., & Karolus, P. (2023). *Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013-2021*. 2, 131–137.

- Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Economica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id),
- Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107–126.  
<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Putri, F. S. C., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Ekspor , Impor , Defisit Fiskal , Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 358–368.  
<http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>
- Slamet, A., & Hidayah, A. N. (2022). Analisis pengaruh ekspor, impor, nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2000- 2019. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(3), 183–192.  
<https://doi.org/10.53088/jerps.v1i3.10>
- Wiriani, E., & Mukarramah. (2020). Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 4(1), 41–50.